

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, memengaruhi kualitas hidup individu dalam berbagai aspek, mulai dari fungsi pengunyahan, berbicara, hingga estetika dan interaksi sosial (World Health Organization, 2023). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang optimal menjadi krusial bagi individu yang sedang menjalani perawatan ortodontik. Perawatan ortodontik, meskipun bertujuan untuk memperbaiki maloklusi dan meningkatkan fungsi serta estetika, seringkali menciptakan tantangan tersendiri dalam menjaga kebersihan rongga mulut, adanya behel atau kawat gigi dapat menjadi perangkap makanan dan plak, sehingga meningkatkan risiko akumulasi bakteri dan peradangan gingiva (American Association of Orthodontists, 2022).

Penyakit gingivitis merupakan masalah kesehatan mulut yang signifikan, khususnya pada individu yang menjalani perawatan ortodontik karena pemakaian alat ortodontik dapat memperparah kondisi kebersihan mulut dan memperbesar risiko terjadinya inflamasi gingiva (Putri & wahyuni, 2021). Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi plak di sekitar braket dan kawat ortodontik yang menyulitkan akses sikat gigi, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bakteri patogen (Rosa et al., 2020).

Akumulasi plak yang tidak terkontrol ini dapat memicu respons inflamasi pada gingiva, bermanifestasi sebagai kemerahan, pembengkakan, dan perdarahan, yang jika diabaikan dapat berkembang menjadi periodontitis (Ferrari, dkk., 2016). Proses perawatan ortodontik dengan piranti cekat, meskipun memberikan banyak keuntungan estetika dan fungsional, juga menghadirkan tantangan dalam menjaga kebersihan mulut yang optimal karena alat ortodontik mudah menjebak sisa makanan dan memfasilitasi pembentukan plak (Anuwongnukroh, et al., 2017). Peran edukasi dan motivasi pasien menjadi krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik kebersihan mulut yang ketat selama periode perawatan ortodontik (Anuwongnukroh et al., 2017). Kegagalan dalam menjaga kebersihan mulut yang

adekuat selama perawatan ortodontik dapat menyebabkan lesi bercak putih dan peningkatan risiko perkembangan gingivitis hiperplastik serta kerusakan periodontal yang lebih lanjut (Anuwongnukroh et al., 2017). Hal ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang hubungan antara motivasi pasien, kepatuhan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dan risiko gingivitis pada populasi pasien ortodontik (Wibawa et al., 2020).

Data awal dari Klinik Garut *Dental Care* menunjukkan bahwa masih terdapat kasus gingivitis pada pasien ortodontik, meskipun telah diberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan gigi dan mulut. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya sekadar memberikan informasi tidak cukup untuk memastikan pasien menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka secara optimal. Ada kemungkinan bahwa tingkat motivasi dan kepatuhan pasien bervariasi, yang pada akhirnya memengaruhi risiko gingivitis yang mereka alami. Sebagai contoh, sebuah studi pendahuluan (data internal Klinik Garut Dental Care, 2024) mengindikasikan bahwa pasien dengan gingivitis cenderung memiliki catatan kehadiran kontrol yang kurang teratur dan seringkali melaporkan kesulitan dalam membersihkan area di sekitar behel mereka.

Fenomena ini menyoroti perlunya intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan mulut pada pasien ortodontik guna meminimalkan risiko komplikasi gingiva (Yaraghi & Alavi, 2018) (Thahir, 2021). Penelitian ini akan mengeksplorasi secara spesifik hubungan antara tingkat motivasi pasien dan kepatuhan mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan insidensi serta keparahan gingivitis pada pasien ortodontik di Garut *Dental care*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap tingkat kebersihan oral pada pengguna alat ortodontik cekat, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mendalam mengenai faktor motivasi dan kepatuhan yang secara spesifik memengaruhi respons inflamasi gingiva (Wibawa, et al., 2020). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi gingivitis pada pasien ortodontik, masih terdapat celah penelitian (gap) mengenai hubungan spesifik

antara motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap risiko gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*. Penelitian cenderung berfokus pada teknik pembersihan atau efektivitas alat pembersih, tanpa secara *eksplisit* menganalisis peran motivasi dan kepatuhan pasien sebagai variabel utama. Penelitian yang mengaitkan ketiga variabel ini secara *komprehensif*, khususnya dalam konteks klinik gigi tertentu, mengindikasikan adanya ruang untuk eksplorasi lebih lanjut.

Hasil pra penelitian pada bulan Agustus di Klinik Garut *Dental Care* dilakukan pemeriksaan kepada 10 responden, dan didapatkan 70% responden mengalami gingivitis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Motivasi dan Kepatuhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Risiko Gingivitis pada Pasien Ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penulisan proposal skripsi ini adalah “Apakah ada hubungan motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan risiko gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan risiko gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

1.3.2.2 Mengetahui tingkat kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

1.3.2.3 Mengetahui prevalensi gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

1.3.2.4 Menganalisis hubungan antara motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan risiko gingivitis pada pasien ortodontik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam upaya menjaga motivasi dan kepatuhan serta meningkatkan pemahaman terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama perawatan *ortodontik*.

1.4.2 Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang hubungan motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan risiko gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

1.4.3 Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi lebih banyak di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

1.4.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data dasar dan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan studi serupa atau mengembangkan penelitian dibidang yang terkait, baik dengan lingkup yang sama maupun lebih luas.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis bahwa penelitian tentang skripsi yang membahas tentang “Hubungan Motivasi dan Kepatuhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Risiko Gingivitis pada Pasien Ortodontik di Klinik Garut *Dental Care* di lingkungan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya belum pernah dilakukan, tetapi ada beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
Wibawa, D. G. B. S., Hutomo, L. C., & Handoko, S. A. (2020)	Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Pengguna Alat Ortodontik Cekat di SMA Negeri 1 Gianyar.	Subjek Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Gianyar" (remaja). , sementara skripsi Anda menargetkan "pasien ortodontik umum" di sebuah klinik gigi, yang bisa mencakup rentang usia yang lebih luas
Ratnasari. (2021)	"Hubungan Antara Perawatan Ortodontik dan Penyakit Periodontal (<i>Literature Review</i>)." Universitas Hasanuddin	Penelitian ini adalah tinjauan pustaka (<i>literature review</i>), yang berarti hanya merangkum dan menganalisis studi-studi yang sudah ada (data sekunder). Skripsi Anda adalah penelitian empiris kuantitatif yang mengumpulkan data primer langsung dari subjek penelitian melalui observasi klinis dan kuesioner.
Pratiwi, R. A. (2022)	"Hubungan Motivasi Pasien dengan Kepatuhan Kontrol <i>Orthodontik</i> Cekat pada Masa Pandemi Covid-19 di Klinik Gigi Swasta Solok Selatan." Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta	Penelitian ini tidak meneliti risiko gingivitis sebagai variabel dependen, melainkan meneliti hubungan motivasi dengan "kepatuhan kontrol" itu sendiri

Perbandingan ini, terlihat bahwa meskipun terdapat kesamaan, namun penelitian ini memiliki kontribusi orisinal dalam mengisi celah penelitian mengenai hubungan antara motivasi, kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dan dampaknya terhadap risiko gingivitis pada pasien ortodontik dalam konteks klinis tertentu.